

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES BATUGAMPING
DAERAH JAMBEYAN DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN SAMBIREJO, KABUPATEN SRAGEN,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Secara administrasi daerah penelitian berada di Desa Jambeyan dan sekitarnya, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berada pada UTM zona 49S koordinat 510000 mE-515000 mE dan 9168000 mN-9173000 mN dengan luasan daerah penelitian sebesar 25 km².

Berdasarkan analisis aspek geomorfologi, pola pengaliran di daerah penelitian dapat dibagi menjadi pola pengaliran paralel, subparalel, dan subdendritik. Sedangkan pembagian bentuk lahan terdiri dari Lembah Vulkanik (V1), Perbukitan Struktural (S1), dan Tubuh Sungai (F1).

Stratigrafi daerah penelitian mengacu pada penamaan satuan tak resmi menurut Sandi Stratigrafi Indonesia. Penamaan satuan didasari oleh dominasi litologi dan nama formasi regional menurut Sampurno dan Samodra (1997). Sehingga, stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda terdiri atas satuan breksi laharik Panggang (Oligosen-Miosen), satuan batupasir tuffan Dayakan (Miosen Tengah), satuan batugamping klastik Wonosari (Miosen Akhir), dan satuan endapan laharik Lawu (Pleistosen). Satuan breksi laharik Panggang memiliki hubungan selaras dengan satuan batupasir tuffan Dayakan. Satuan breksi laharik Panggang dan satuan batupasir tuffan Dayakan memiliki hubungan tidak selaras dengan satuan batugamping klastik Wonosari. Satuan endapan laharik Lawu memiliki hubungan tidak selaras dengan satuan yang lebih tua.

Struktur geologi di daerah penelitian meliputi kedudukan perlapisan, kekar gerus, dan sesar. Berdasarkan analisis deskriptif struktur kekar didapatkan pada satu lokasi pengamatan. Analisis kinematik kekar didapatkan arah tegasan utama di daerah penelitian berarah relatif timur laut – barat daya. Berdasarkan analisis deskriptif struktur sesar didapatkan pada 4 lokasi pengamatan. Analisis kinematik struktur sesar menghasilkan pergerakan yaitu sesar mendatar kanan, mendatar kiri, naik, dan turun.

Asosiasi fasies batugamping Wonosari pada daerah telitian antara lain adalah asosiasi fasies *Mudstone – Packstone Restricted Circulation Marine Platform*, asosiasi fasies *Packstone and Grainstone Open Marine Platform*, asosiasi fasies *Framestone Open Marine Platform* (Wilson, 1975). Interpretasi lingkungan pengendapan satuan batugamping Wonosari pada daerah telitian adalah lingkungan *restricted circulation marine dan open marine* (Wilson, 1975) merupakan lingkungan *platform interior* yang berada di belakang *barrier reef*.

Kata Kunci: Gunung Lawu, *fasies, Mudstone, Pacstone, Framestone, Grainstone*